

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah Analitik Korelasi. Menurut Notoatmodjo, (2018) desain Analitik Korelasi merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain yang ada pada objek yang sama kemudian dilihat adakah hubungan antar keduanya. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Persepsi Ibu Hamil Tentang Preeklamsi Dengan Perilaku Rujukan ANC Di Puskesmas Sragi 2 Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross-Sectional*. Menurut Notoatmodjo (2020), pendekatan cross sectional adalah suatu metode di mana variabel independen dan dependen dikumpulkan secara bersamaan dan pengukuran variabel variabel hanya dilakukan satu kali.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sragi 2 Kabupaten Pekalongan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 04 - 15 Juli 2025

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan

penelitian mereka. (Sugiyono 2022) Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester 2 dan trimester 3 di Puskesmas Sragi 2 dari bulan Januari - Mei 2025 yang terdiagnosa Preeklamsi sejumlah 30 ibu hamil

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili semua populasi (Sugiyono 2022). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Sragi 2 dari bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Mei 2025 total sebanyak 30 responden

D. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan peneliti mengambil total sampling karena jumlah populasi yang relatif kecil dan masih dapat dijangkau seluruhnya, sehingga lebih representatif jika semua ibu hamil Trimester 2 dan trimester 3 sebanyak 30 orang dijadikan sampel.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Independent Pengetahuan tentang preeklampsia	Tingkat pemahaman ibu hamil mengenai preeklampsia yang dinilai melalui kemampuan menjawab pertanyaan tentang preeklampsia meliputi definisi, gejala, dan pencegahan	Kuesioner pengetahuan terdiri dari 14 pertanyaan dengan jawaban benar 8 pertanyaan dan jawaban salah 6 pertanyaan.	Dikategorikan menjadi: 1. Baik ($\geq 76\%$), 2. Cukup ($56-75\%$), 3. Kurang ($\leq 55\%$)	Ordinal
Persepsi tentang preeklampsia	Penilaian atau pandangan ibu hamil terhadap kondisi preeklampsia dan pentingnya deteksi dini	Kuesioner persepsi dari pernyataan yang	Dikategorikan menjadi: 1. Positif (≥ 42), 2. Negatif (< 42)	Nominal

		diukur menggunakan skala Likert. Pertanyaan dengan jawaban positif 8 dan jawaban negative 8.	
Variabel Dependent Perilaku rujukan ANC	Tindakan ibu hamil dalam merujuk atau melanjutkan pemeriksaan ANC sesuai indikasi medis	Buku KIA	1. Tepat (rujukan sesuai anjuran), 2. Tidak Tepat (tidak merujuk meski diindikasikan)

F. Pengumpulan Data

1. Sumber dan jenis data

Dalam penelitian ini sumber data atau informasi yang diperoleh dari:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau responden melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, atau kuesioner (Nursalam 2022). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari ibu hamil yang menjadi responden di Puskesmas Sragi 2 Kabupaten Pekalongan melalui pengisian kuesioner pengetahuan tentang preeklamsi dan persepsi tentang preeklamsi

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada, seperti dokumen, tanpa menggunakan teknik pengukuran langsung disebut data sekunder (Nursalam, 2022). Data sekunder

dalam penelitian ini diperoleh dari data Buku KIA Perilaku rujukan ANC

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian, serta digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian (Nursalam, 2022) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang oleh peneliti sendiri. Pada kuesioner Pengetahuan jika pertanyaan bersifat positif, jawaban ya 1 dan tidak 0, sedangkan bersifat negatif jawaban ya 0 dan tidak 1, sedangkan Instrumen persepsi dalam penelitian ini menggunakan skala Likert 4 poin, yang dirancang untuk mengukur sikap atau pandangan ibu hamil terhadap preeklampsia. Skala ini terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk pernyataan positif, diberikan skor: Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Untuk pernyataan negatif, diberikan skor: Sangat Setuju (SS) = 1 Setuju (S) = 2 dan Tidak Setuju (TS) = 3

Instrumen perilaku rujukan dibuat berdasarkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dari Kementerian Kesehatan RI, yang berisi panduan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dan kapan ibu hamil perlu dirujuk ke fasilitas kesehatan lanjutan.

Dalam penelitian ini, perilaku rujukan diartikan sebagai tindakan ibu hamil dalam mengikuti arahan rujukan dari tenaga kesehatan, sesuai kondisi

kehamilan yang tercantum di buku KIA. Skor 1 = Tepat, jika ibu mengikuti rujukan sesuai anjuran petugas dan kondisi medis. Skor 0 = Tidak Tepat, jika ibu tidak melakukan rujukan meskipun sudah dianjurkan atau seharusnya dirujuk.

Tabel 3.2 Kisi - Kisi Instrumen Kuesioner Pengetahuan Dan Persepsi

Variabel	Kategori	Positif	Negatif	Jumlah Soal
Pengetahuan ibu tentang preeklampsia	Pengertian dan gejala preeklampsia	1,3,5,8,10,12,14	2,4,6,9,11,13	14
	Pencegahan dan deteksi dini	7		
Persepsi ibu tentang preeklampsia	Persepsi terhadap risiko dan keseriusan penyakit	1,3,5,7,9,11,13,15	2,4,6,8,10,12,14,16	16

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sragi 1, yang berlokasi di Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan, pada bulan Juni 2025. Pemilihan Puskesmas Sragi 1 sebagai tempat uji validitas didasarkan atas pertimbangan kesamaan karakteristik populasi dengan lokasi utama penelitian, yaitu Puskesmas Sragi 2. Kedua puskesmas ini terletak dalam satu wilayah administratif yang sama, yakni Kecamatan Sragi, sehingga memiliki kondisi geografis, demografis, serta layanan kesehatan yang relatif serupa. Karakteristik responden di Puskesmas Sragi 1 juga sebanding dengan Puskesmas Sragi 2, terutama dalam hal

usia ibu hamil, tingkat pendidikan, status pekerjaan, serta paritas. Hal ini penting untuk menjamin bahwa hasil uji validitas mencerminkan kondisi yang relevan dengan populasi sasaran penelitian utama. Jumlah responden dalam uji validitas adalah 20 orang ibu hamil yang sedang menjalani pemeriksaan kehamilan (ANC) di Puskesmas Sragi 1. Menurut (Sugiyono, 2022) Uji validitas adalah suatu metode untuk menentukan sejauh mana suatu instrumen dianggap sah atau valid. Untuk menilai apakah suatu butir instrumen valid atau tidak, dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor dari setiap butir dengan skor total instrumen tersebut.

Dari hasil perhitungan instrumen variabel Pengetahuan ibu dan persepsi ibu dikatakan valid dikarenakan nilai r hitung $>$ r table (0,444), maka item pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator yang menjelaskan sejauh mana suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya. Artinya instrumen dari hasil pengukuran yang telah dilakukan uji reliabilitas akan tetap konsisten ketika dilakukan berulang terhadap gejala yang sama (Notoatmodjo, 2014). Menurut (Sugiyono 2022) , Dalam uji reliabilitas penelitian ini yang dilakukan di Puskesmas Sragi 1 semua instrumen yang digunakan reliabel. dikatakan reliabel apabila instrumen penelitian memiliki koefisien reliabilitas KR lebih besar dari 0,06 ($r > 0,06$).

G. Etika Penelitian

a. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Sebelum penelitian dimulai, lembar persetujuan harus diberikan kepada responden yang secara sukarela mengkonfirmasi bahwa mereka setuju untuk terlibat dalam penelitian dan telah mengetahui maksud, tujuan, dan faktor resikonya (Notoatmodjo, 2020)

b. Tanpa nama (Anonymity)

Anonymity adalah prinsip etika dalam penelitian yang memastikan bahwa nama responden tidak dicantumkan pada alat ukur penelitian (Notoatmodjo, 2020)

Dalam penelitian ini, Peneliti hanya menggunakan kode dalam tabel penelitian daripada mencantumkan nama responden secara langsung.

c. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan mengacu pada kewajiban peneliti untuk menjaga dan melindungi semua informasi yang diberikan oleh responden yang bersifat pribadi dan rahasia (Notoatmodjo, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan informasi dengan hanya memperlihatkan data kepada kelompok tertentu yang relevan, serta menyajikan informasi sesuai dengan hasil dan tujuan penelitian.

H. Prosedur Pengambilan Data

Beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti meliputi penyusunan prosedur pengumpulan data. Langkah-langkah yang perlu diambil adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan ke Universitas Ngudi Waluyo yang diajukan kepada Kepala Puskesmas Sragi II Kabupaten Pekalongan 0533/SM/F.Kes/UNW/V/2025 tertanggal 2 Mei 2025.
- b. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Puskesmas Sragi II Kabupaten Pekalongan pada tanggal 10 Mei 2025 dengan Nomor surat 445/152/V/2025 peneliti melakukan studi pendahuluan sebelum melakukan penelitian
- c. Peneliti mengajukan surat izin untuk melakukan uji validitas dan reabilitas ke Puskesmas Sragi 1 setelah mengajukan ke Universitas Ngudi Waluyo dengan Nomor 0902/SM/Fkes/VI/2025
- d. Peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas setelah mendapatkan ijin dari Puskesmas Sragi 1 dengan surat Nomor 800/645/V1/2025
- e. Peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Dekan Fakultas kesehatan Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor surat 1183/SM/FKes/UNW/VII/2025 yang diajukan kepada Kepala Puskesmas Sragi II Kabupaten Pekalongan pada tanggal 02 Juli 2025 dan mendapatkan surat EC dengan No. 389/KEP/EC/UNW/2025
- f. Penelitian dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari kepala puskesmas Sragi II kabupaten Pekalongan pada tanggal 04 Juli 2025 dengan nomor surat 445/186.2/VII/2025 dan telah disetujui dari Komisi Etik penelitian dengan nomor surat 389/KEP/EC/UNW/2025
- g. Kemudian mencari jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin dan menentukan teknik sampling dengan *Total* sampling.

- h. Peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tujuan penelitian kepada responden. Responden diminta untuk membaca lembar persetujuan untuk menjadi responden. Selanjutnya jika responden setuju maka responden diminta menandatangani surat pernyataan (*Informed consent*) dengan sukarela tidak ada unsur keterpaksaan untuk menjadi responden.
- i. Peneliti mendampingi responden saat pengisian kuesioner itu berlangsung serta meminta responden untuk menanyakan kepada penelitian jika pertanyaan yang diberikan kurang dipahami oleh responden
- j. Peneliti meminta responden untuk mengecek kembali jawaban mereka untuk memastikan jika masih terdapat pertanyaan yang belum mereka isi. Peneliti meminta kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melakukan pemeriksaan ulang kelengkapan dari kuesioner yang diberikan.
- k. Setelah peneliti memastikan kuesioner sudah lengkap, selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden dan izin pamit undur diri untuk melanjutkan penelitian.
- l. Setelah data terkumpul, penelitian melakukan pengolahan data yang selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk mendapatkan hasil data yang akurat..

I. Pengolahan Data

1. Penyuntingan Data (Editing)

Editing adalah proses memeriksa dan memperbaiki hasil wawancara atau angket yang dikumpulkan melalui kuesioner penelitian. Proses ini melibatkan verifikasi data untuk memastikan keakuratan, konsistensi, dan

kelengkapan informasi, serta mengoreksi kesalahan yang mungkin terjadi selama pengumpulan data (Notoatmodjo, 2020)

Dalam proses editing penelitian ini, peneliti telah meninjau kembali lembar hasil penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lengkap, mencukupi, dan disajikan dengan jelas serta mudah dipahami.

2. Pemberian Skor (Scoring)

Scoring adalah proses penilaian terhadap setiap jawaban responden dalam penelitian, berdasarkan kriteria variabel yang telah ditentukan. (Notoatmodjo, 2020)

Setelah data dimasukkan, tahap berikutnya adalah pemberian skor (scoring). Proses ini dilakukan setelah data yang diperoleh dimasukkan. Peneliti kemudian memberikan skor pada setiap data sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

a. Pengetahuan ibu

Skoring pengetahuan ibu hamil meliputi Baik Skor 1, Cukup Skor 2, dan Kurang Skor 3

b. Persepsi

Skoring persepsi ibu hamil meliputi Positif Skor 1, Negatif Skor 2

c. Perilaku rujukan ANC

Skoring Perilaku rujukan ANC meliputi Tepat Skor 1, Tidak Tepat Skor 2

3. Coding

Coding adalah proses mengklasifikasikan variabel penelitian dengan memberikan kode atau label pada setiap variabel yang dianalisis oleh peneliti (Notoatmodjo, 2020)

Dalam penelitian ini, peneliti telah memberikan kode untuk variabel-variabel berikut:

a. Pengetahuan ibu

- | | |
|-----------|--------|
| 1) Baik | Kode 1 |
| 2) Cukup | Kode 2 |
| 3) Kurang | Kode 3 |

b. Persepsi

- | | |
|------------|--------|
| 1) Positif | Kode 1 |
| 2) Negatif | Kode 2 |

c. Perilaku rujukan ANC

- | | |
|----------------|--------|
| 1) Tepat | Kode 1 |
| 2) Tidak Tepat | Kode 2 |

4. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah proses memasukkan data ke dalam tabel yang telah disiapkan, yang kemudian digunakan untuk menghasilkan informasi spesifik yang relevan dengan penelitian (Notoatmodjo, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti telah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan yang tercantum dalam lembar observasi yang sudah memperoleh skornya.

5. Entry Data

Entry data adalah proses yang melibatkan pengisian kolom dengan kode yang sesuai untuk setiap pertanyaan dalam penelitian. Proses ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan dari responden dikodekan dengan tepat, sehingga memudahkan analisis dan interpretasi data (Notoatmodjo, 2020)

Dalam penelitian ini, entry data melibatkan pengisian kolom pada lembar kode sesuai dengan data yang diperoleh, menggunakan program SPSS versi 22.

J. Analisis Data

Analisis data adalah tahap di mana data diolah dan dianalisis menggunakan metode tertentu. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis analisis data yang diterapkan, ada 2 jenis analisa data:

a. Analisa Univariat

Analisis data univariat merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2022) Dalam penelitian ini, untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel penelitian

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat menurut (Sugiyono, 2022) adalah analisis untuk melihat kemungkinan adanya hubungan yang bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan *Uji Fisher Exact Test*

Menurut (Sugiyono, 2022) Untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen, nilai p-value dibandingkan dengan tingkat kesalahan yang digunakan, yaitu 5% (p-value 0,05). Jika nilai p-value $\leq 0,05$, maka terdapat hubungan signifikan antara variabel independen dan dependen. Sebaliknya, jika nilai p-value $\geq 0,05$, maka tidak ada hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut.